

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF DENGAN MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A

Siti Yamjudah

Nurul Khotimah

PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya

Jln. Teratai No. 4 Surabaya (sitiyamjudah1976@gmail.com).(nurul_art77@yahoo.com)

Abstract : *This study uses a classroom action research . The purpose of this research is to improve the ability to recognize letters letters media cards for Group A TK Kartika IV - 56 . The subjects were children in group A kindergarten Kartika IV - 56 . The results showed an increase in ability to recognize letters in the sum of 40 % based on the evaluation of the results of the first cycle and second cycle .*

Keywords: *Cognitive, real fruitMedia, Early childhood.*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenali huruf dengan media kartu huruf bagi Kelompok A TK Kartika IV-56. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Kartika IV-56. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenali huruf dalam menjumlah 40% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.

Kata kunci : Mengenali huruf, Media kartu huruf, Anak usia dini.

Taman Kanak-kanak merupakan jalur pendidikan formal yang menangani anak usia 4-6 tahun. Secara terminologi, usia anak 4-6 tahun disebut sebagai masa usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%. Usia 4-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pada masa ini, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya, sehingga akan menjadi masa yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional. Selain itu konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama perlu mendapat perhatian (Kemendiknas, 2010:1).

Ada tiga faktor paling signifikan yang mempengaruhi anak dalam berbahasa, yaitu biologis, kognitif dan lingkungan. Faktor biologis adalah salah satu landasan perkembangan bahasa untuk membentuk manusia menjadi seorang manusia linguistik. Setiap anak mempunyai *Language Acuityvice* (LAD),

yaitu kemampuan alamiah anak untuk berbahasa (Fikriyati, 2013:79).

Dalam aspek pengembangan bahasa pada kegiatan mengenali huruf mempunyai kompetensi dasar berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan (TPP) yaitu meniru huruf, pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar. Agar tujuan pengembangan bahasa pada aspek mengenali huruf dapat tercapai secara optimal diperlukan upaya serta strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di Taman kanak-kanak. Pendidikan Anak Usia dini merupakan pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, sehingga diperlukan layanan pendidikan yang sesuai agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan huruf disebabkan strategi pembelajaran pendidik yang terasa membosankan dalam mengembangkan kegiatan mengenali huruf, penggunaan alat peraga/media yang kurang menarik sehingga anak malas dan pasif dalam melaksanakan kegiatan mengenali huruf.

Realitas ini perlu segera mungkin dicari solusi yang tepat sesuai dengan perkembangan peserta didik sehingga cara mengatasi yang diberikan tidak membebani peserta didik, bahkan membuat peserta didik merasa termotivasi dan senang. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat sesuai dengan prinsip pembelajaran di taman kanak-kanak.

Salah satu kegiatan yang di pilih oleh penulis untuk mengenalkan huruf pada anak Kelompok A di TK Kartika IV -56 adalah bermain dengan memilih gambar yang disukai anak dan anak disuruh mencari serta menyusun kartu huruf sesuai dengan nama gambar yang dipilihnya. Ini dilakukan sampai anak paham dan mengerti nama-nama huruf yang disusunnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Kelompok A di TK Kartika IV-56?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf bagi Kelompok A TK Kartika IV-56.

Kartu adalah selembar kertas yang tak seberapa besar, biasanya persegi panjang untuk berbagai keperluan (KBBI, 2012:418). Huruf adalah gambar bunyi bahasa, aksara; huruf balok; tulisan tegak yang tidak dirangkai-rangkaikan (KBBI, 2012:333).

Media kartu huruf adalah jenis media visual, yang mana media ini hanya dapat disampaikan guru pada anak melalui penglihatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kajian ilmiah dari suatu penelitian yang diupayakan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan praktik dan proses pendidikan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi guru dan anak mengenai hasil dan tindakan-tindakan perbaikan yang dianggap mampu memecahkan masalah pendidikan (Hidayah, 2013:6). Bisa juga dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pemerhatian terhadap

kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010:130).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan supaya tidak meninggalkan lembaga tempat mengajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2010:137). Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas tidak terbatas dalam satu kali intervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan (Arikunto, 2010).

Lokasi penelitian ini bertempat di Lokasi penelitian di TK Kartika IV -56 Sumobito Jombang.

Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Kartika IV-56 tahun pelajaran 2014-2015 dengan jumlah 20 anak yang terdiri 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

Dipilih di TK Kartika IV-56 dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan di kelas banyak anak yang belum bisa meningkatkan kemampuan mengenal hurufnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan pengamatan. Instrumen yang digunakan adalah aktivitas guru, aktivitas anak, dan instrumen kemampuan mengenal huruf. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini, pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan berdasarkan lembar pengamatan. Penelitian ini dibantu dengan teman sejawat. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan ini berisi hasil pengamatan yang diperoleh peneliti selama pemberian tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan mengenal

huruf dilakukan melalui kegiatan menggunakan media kartu huruf. Dalam penelitian yang dilaksanakan, selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari pengamatan, perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap penerapan media kartu huruf. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jikalau hasil dari siklus I mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah anak memperoleh bintang tiga dari segi kemampuan mengenal huruf anak. Jika nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf anak belum tercapai pada siklus I maka penelitian ini berlanjut pada siklus ke II. Namun jika indikator keberhasilan telah mencapai rata-rata $\geq 75\%$ pada siklus I maka tetap dilanjutkan ke siklus ke II hal ini dilakukan sebagai upaya pemantapan data pada siklus I.

HASIL

Dari analisis dan pembahasan pada tiap siklus, maka dapat peneliti simpulkan dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf pada TK kartika IV-56 tahun pelajaran 2014-2015.

Kemampuan mengenal huruf pada anak mengalami peningkatan yang signifikan. Terlihat dari hasil yang diperoleh pada saat siklus I pertemuan I memperoleh prosentasi sebesar 10%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 15% dan pertemuan III memperoleh prosentase 35%. Kemudian dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II pertemuan I memperoleh prosentasi sebesar 60%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 85%.

Hal ini dapat dikatakan anak termotivasi dan merasa senang mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan melalui media kartu huruf dan gambar. Demikian dapat dikatakan kemampuan mengenal huruf yang dilakukan dengan media kartu huruf berhasil.

PEMBAHASAN

Permasalahan rendahnya kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan huruf disebabkan strategi pembelajaran pendidik yang terasa membosankan dalam mengembangkan kegiatan mengenal huruf, penggunaan alat peraga atau media yang kurang menarik sehingga anak malas dan pasif dalam melaksanakan kegiatan mengenal huruf.

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Peneliti menggunakan media kartu huruf dan media gambar untuk mengenalkan huruf pada peserta didik, dengan tujuan anak tertarik dan merasa senang dalam mengenal huruf sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Kartika IV-56.

Indikator keberhasilan tindakan dapat diketahui adanya peningkatan peserta didik yang mampu melakukan kegiatan pembelajaran dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan yang sudah ditentukan, serta menyusun simbol huruf menjadi kata “mandi, siram, kolam, ikan, laut” yang dilakukan secara singkat dan benar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf pada siklus I pertemuan I memperoleh prosentase sebesar 10%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 15% dan pertemuan III memperoleh prosentase 35%, pada siklus II pertemuan I memperoleh prosentasi sebesar 60%, pertemuan II memperoleh prosentase sebesar 85%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak dalam jumlah dikelompok A Taman Kanak-Kanak kartika IV-56.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah hasil penelitian ini hendaknya menjadi masukan bagi guru Taman Kanak-kanak bahwa media kartu huruf dapat digunakan sebagai alat peraga atau media dalam meningkatkan kemampuan mengenali huruf. Metode dan strategi pembelajaran perlu ditingkatkan ke arah yang kreatif dan mampu meningkatkan semangat dan motivasi anak dengan menggunakan media yang tepat disesuaikan dengan kegiatan dari setiap indikator pembelajaran. Media kartu huruf dan gambar diharapkan bisa membantu dan menarik minat anak pada

proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan serta anak tidak cepat bosan. Guru dituntut untuk menciptakan dan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tiap topik yang diajarkan di kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayati, Nur. 2013. *Panduan Praktis Penyusunan dan Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka-raja.



UNESA